

“Ceria”

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN 2301-9905

Volume 11, No. 1, Juli 2022

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Universitas Muhammadiyah Tangerang

HUBUNGAN PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN MINAT BELAJAR PADA SISWA KELOMPOK B DI TK AL MUHAJIRIN CIPONDOH TANGERANG

¹Angger Prima Widhiasih, ²Sartiyah

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : 1prima.widhiasih@gmail.com, 2sartiyahtia56@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan video pembelajaran dengan minat belajar anak di kelompok B TK Al Muhajirin Cipondoh Tangerang. Dalam pendidikan anak usia dini, minat belajar jauh lebih penting daripada hasil belajar. Hal ini disebabkan karena dengan adanya minat belajar mencirikan bahwa anak siap untuk menerima materi. Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif Survey. Penelitian ini dilakukan di *TK Al Muhajirin Cipondoh Tangerang*. Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa Kelompok B di TK Al Muhajirin Cipondoh Tangerang yang berjumlah 40 siswa, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t untuk mengetahui hubungan antara penggunaan video pembelajaran dengan minat belajar anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penggunaan video pembelajaran pada siswa di Kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang termasuk dalam kategori cukup baik. Minat belajar siswa kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang pada siswa di Kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi. Pada tahap pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t didapat, kesimpulan bahwa Penggunaan video pembelajaran memberikan hubungan yang signifikan terhadap minat belajar siswa di Kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} lebih besar dari " t_{tabel} " ($2.726 > 2.712$). Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 16,4%. Ini berarti bahwa variabel X (Penggunaan video pembelajaran) memberikan kontribusi sebesar 16.4% terhadap variabel Y (minat belajar siswa).

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Minat Belajar

Pengantar

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003). Dari pengertian di atas, bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif membangun potensi yang dimiliki secara optimal. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Usaha-usaha untuk mendidik dan mengajar sebenarnya sudah dilakukan sejak manusia lahir dengan mengenalkan berbagai hal yang paling sederhana dengan memberi stimulus dari lingkungan misalnya warna, rasa dan bentuk. Sebagai lembaga formal di sekolah, pembelajaran tersebut dapat tercapai apabila guru sebagai pendidik dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada dan mampu mengoptimalkannya, maka keberhasilan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Belajar juga merupakan suatu proses aktif dan fungsi dari total situasi yang mengelilingi siswa. Belajar adalah suatu hal yang sangat mendasar dan sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan belajar seseorang dapat mengetahui segala hal yang belum di ketahuinya. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak sesuai keunikan dan tahap- tahap

perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Sarana-prasarana, kurikulum dan guru memiliki peranan terpenting dalam sebuah pendidikan.

Peran guru sangat menentukan dalam kegiatan pembelajaran, karena guru merupakan motivator dan penyampai ilmu pengetahuan atau informasi kepada anak didik sehingga anak didik mendapatkan pengalaman yang baik. Seorang guru harus mempunyai langkah yang tepat agar pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan yaitu dengan menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa dan menstimulasi motivasi siswa.

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik dalam Arsyad (2016: 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa hubungan-hubungan psikologi dengan siswa.

Penggunaan video pembelajaran diyakini mampu membantu peningkatan minat belajar siswa. Minat belajar siswa sangat bergantung kepada proses guru dalam menyampaikan pembelajaran. Karena dengan menggunakan media ini anak menjadi lebih bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru. Adanya minat dapat membuat siswa menjadi tertarik dan perhatian dengan pembelajaran sehingga dari minat tersebut, siswa ingin mempelajari lebih dalam tentang materi pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai satu hal yang penting dalam membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan gambar yang menarik dan lucu perhatian anak akan langsung tertuju kesana, sehingga akan menimbulkan suasana yang menyenangkan bagi anak. Gambar dan suara yang muncul tidak membuat anak cepat bosan, sehingga mendorong anak untuk mengetahui lebih jauh sekaligus merangsang minat mereka untuk belajar (Ermayani, 2009).

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan kepada penerima pesan. Menurut Munadi (2018: 5) kata "media" berasal dari

bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar." Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan kepada penerima pesan.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pengetahuan, keterampilan atau sikap. Hal tersebut dikemukakan oleh Gerlach & Ely (1971) dalam Arsyad (2016: 3) mengatakan bahwa "Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap." Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai perantara atau penyalur pesan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikemukakan oleh Sadiman (2019: 7) menyatakan bahwa. "Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi." Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah semua objek yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi agar pesan tersebut dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disintesis bahwa media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Sedangkan media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik, dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.

Kelebihan dan Kekurangan Video Pembelajaran

No	Kelebihan	Kekurangan
1	Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa	Tidak dapat menampilkan objek sampai yang sekecil-kecilnya dengan sempurna
2	Melampaui batasan ruang dan waktu	Tidak dapat menampilkan objek dengan ukuran yang sebenarnya
3	Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungannya	Gambar yang diproyeksikan oleh video umumnya berbentuk dua dimensi
4	Mampu dengan cepat meningkatkan taraf kecerdasan dan mengubah sikap pasif dan statis ke arah sikap aktif dan dinamis	Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya
5		Sulit bagi untuk menebak dimana kejadian tersebut berlangsung
6		Biaya untuk membuat program video yang tidak sedikit

Sumber: Rinanto (2012); Daryono (2013).

Metode

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kuantitatif Survey. Menurut Singarimbun dan Effendi (2010), penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (h.3). Kerlinger dalam Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada

populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan pengaruh-pengaruh antar variabel sosiologis maupun psikologis (h.7).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (h.137). Data primer diperoleh melalui kuesioner penelitian yang disebarakan kepada responden dalam hal ini orang tua siswa yang mendampingi anaknya. Selain data primer, penulis juga menggunakan data sekunder dalam melengkapi penelitian ini, yakni yang diambil dari kajian Pustaka dan jurnal-jurnal penelitian. Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisis dan memproses data untuk diperoleh kesimpulan dari penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang, peneliti mengungkapnya dengan menelaah berdasarkan tiap butir pernyataan untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternatif jawaban sehingga peneliti dapat mengungkap dengan lebih teliti dan juga melalui deskripsi persentase dari variabel yang diteliti.

Berdasarkan hasil penyebaran angket dari dua variabel, diketahui rekapitulasi hasil angketnya sebagai berikut:

Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X dan Y

No. Resp	Skor Angket		No. Resp	Skor Angket	
	X	Y		X	Y
1	49	74	21	40	70
2	41	78	22	43	75
3	41	74	23	64	75
4	49	72	24	76	78
4	41	79	24	48	78
6	44	74	26	62	78
7	61	76	27	43	70
8	62	72	28	43	74
9	66	77	29	60	75
10	49	71	30	43	74
11	61	74	31	49	75
12	64	79	32	63	76
13	47	76	33	44	78
14	40	70	34	41	77
14	39	76	34	66	70
16	63	73	36	68	70
17	44	73	37	68	70
18	48	79	38	67	70
19	40	72	39	66	70
20	44	78	40	68	79

Dari hasil tersebut di atas, analisis deskriptif dari masing, masing variable sebagai berikut:

1. Penggunaan video pembelajaran (Variabel X)

Peneliti mengungkap variabel X, yaitu Penggunaan video pembelajaran melalui 20 butir angket yang di dalamnya bertujuan untuk mengetahui Penggunaan video pembelajaran pada siswa kelompok B TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang. Deskripsi data Penggunaan video pembelajaran berdasarkan output SPSS adalah sebagai berikut:

Deskripsi Data Variabel Penggunaan video pembelajaran (X)

N	Valid	40
---	-------	----

	Missing	0
Mean		46.43
Median		46.00
Mode		43
Range		37
Minimum		39
Maximum		76
Sum		2115

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti 2021)

Berdasarkan tabel di atas mengenai penyebaran data Penggunaan video pembelajaran diketahui bahwa, jumlah responden 40 orang, perolehan skor yang terendah 39 dan skor tertinggi 76, dengan skor total yaitu 2247. Rata-rata (Mean) 46.43. Median (Me) 46 dan Modus (Mode) 43. Sebaran data variabel Penggunaan video pembelajaran tersebut dapat dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi

2. Variabel Minat belajar Siswa (Y)

Peneliti mengungkap variabel minat belajar (Y) siswa melalui 20 butir soal angket yang di dalamnya bertujuan untuk mengetahui kualitas Minat belajar siswa pada siswa kelompok B TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang. Berdasarkan hasil penyebaran angket tersebut didapatkan rekapitulasi hasil jawaban respnden sebagai berikut:

Deskripsi Data Variabel Minat belajar Siswa (Y)

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		74.48
Median		90.00
Mode		100
Range		30
Minimum		70
Maximum		79
Sum		2979

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti 2021)

Berdasarkan tabel di atas mengenai penyebaran data minat belajar siswa diketahui bahwa, jumlah responden 40 orang, perolehan skor yang terendah 33 dan skor tertinggi 64, dengan skor total yaitu 3619. Rata-rata (Mean) 90,48. Median (Me) 90 Modus (Mode) 100. Sebaran data variabel minat belajar siswa tersebut dapat dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi

Dari penjabaran di atas dapat dibuat ulasan, bahwa, mengenai deskripsi data perolehan nilai masing-masing variabel beragam. Nilai ini didapat melalui hasil observasi siswa di Kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang dengan jumlah 20 butir indikator pengamatan. Kemudian skor-skor itu dijumlahkan keseluruhannya dari tiap-tiap siswa, lalu hasilnya dimasukkan ke dalam rumus deskriptif persentase dan didapat hasil 46,43%, ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada siswa di Kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang termasuk dalam kategori cukup baik.

Sedangkan untuk minat belajar siswa kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang siswa dilihat dari minat belajar siswa kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang siswa, lalu hasilnya dimasukkan ke dalam rumus deskriptif persentase dan didapat rata-rata minat belajar siswa 90,48% ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang pada siswa di Kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan penggunaan video pembelajaran terhadap Minat belajar siswa kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t didapat, bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya karena " t_{hitung} ", lebih besar dari " t_{tabel} " ($2.726 > 2.712$) dan hipotesa nihil atau hipotesa nol (H_0) ditolak kebenarannya. Maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan video pembelajaran dengan minat belajar siswa kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar siswa adalah 16,4%. Ini berarti sekitar 83,6% peningkatan minat belajar siswa kelompok B di TK Al-Muhajirin Cipondoh Tangerang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar penggunaan video pembelajaran. Faktor-faktor lain seperti metode pembelajaran, kreativitas guru dan lain-lain.

Daftar Acuan

- Abror, Abd. Rachman. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:PT. Tiara Wacana Yogya, 2013)
- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Alamsyah, Maurizal. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. (Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2009)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012)
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)
- Bahrudin. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016)
- Depdiknas. Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016)
- Jihad, Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi. Pressindo, 2013)
- Kartono, Kartini, *Teori Kepribadian*, (Bandung:Alumni, 2010)
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Penerbit PPM, 2013)
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung:PT. Al-Ma'arif, 2012)

- Mufarokah, Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2019)
- Muhibbin, Syah. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press 2018)
- Mustika, Zahra. 2014. *Urgensitas Media dalam Mendukung Proses Pembelajaran yang Kondusif*, (Jurnal Ilmiah CIRCUIT Vol. 1 No. 1. Aceh: UIN Ar-Raniry)
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- _____, *Prinsip dan Teknik Evaluasi*, (GIP, IKIP Jakarta, 2011).
- Singer, Kurt. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, terjemah, Bergman Sitorus, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sudjana, Nana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: AlfaBeta, 2012)
- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Surya, Muhammad. *Karakteristik Pelajar Dalam Proses Belajar*, (Bandung: Media Pembinaan No.24, 2010)
- Suryabrata, *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: Prima Karya, 2018)
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016)
- Usman, M. Basyirudin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2012)